

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
DAFTAR ISTILAH .....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Permasalahan.....	1
1.2. Sejarah Kawasan Simpang Lima dan Jalan Pahlawan Kota Semarang .....	5
1.2.1. Sejarah Kawasan Simpang Lima Kota Semarang .....	6
1.2.2. Sejarah Koridor Jalan Pahlawan Kota Semarang .....	8
1.3. Pertanyaan Penelitian .....	9
1.4. Tujuan.....	10
1.5. Manfaat dan Hasil yang diharapkan .....	10
1.5.1. Manfaat .....	10
1.5.2. Hasil yang Diharapkan .....	11
1.6. Penetapan Fokus Penelitian Ruang Transaksi di Jalur Pedestrian di Koridor Jalan Pahlawan-Simpang Lima Kota Semarang.....	11
1.7. Keaslian Penelitian .....	13

### BAB II PERSPEKTIF TEORITIK JALUR PEDESTRIAN PERKOTAAN

2.1. Ruang Terbuka Publik Kota .....	15
2.1.1. Definisi “Ruang Terbuka Publik .....	15
2.1.2. Jenis Ruang Terbuka Sebagai bagian Ruang Terbuka Publik .....	19
2.1.3. Ruang Jalan Sebagai Salah Satu Jenis Ruang Terbuka Publik Kota .....	21
2.1.3.1. Pengertian Jalan.....	21
2.1.3.2. Fungsi Jalan.....	22
2.1.3.3. Kegunaan Ruang Jalan .....	26
2.1.3.4. Aktivitas Ruang Jalan.....	28
2.1.4. Jalur Pejalan Kaki (Pedestrian Ways) Sebagai Bagian dari	

Ruang Terbuka Publik Kota .....	31
2.1.4.1. Definisi Jalur Pejalan Kaki (Pedestrian Ways) .....	32
2.1.4.2. Batasan Pengertian Jalur Pejalan Kaki (Pedestrian Ways) .....	33
2.1.4.3. Fungsi Jalur Pejalan Kaki (Pedestrian Ways) .....	34
2.1.4.4. Kegiatan di Jalur Pejalan Kaki (Pedestrian Ways).....	38
2.1.4.5. Jenis Jalur Pejalan Kaki (Pedestrian Ways) .....	38
2.1.4.6. Kriteria Jalur Pejalan Kaki (Pedestrian Ways).....	40
2.1.4.7. Kualitas Orientasi Jalur Pejalan Kaki (Pedestrian Ways) .....	44
2.1.4.8. Kualitas Visual Jalur Pejalan Kaki (Pedestrian Ways) .	44
2.1.4.9. Karakteristik Jalur Pejalan Kaki (Pedestrian Ways) .....	45
2.1.5. Urban Space sebagai Urban <i>Setting</i> .....	47
2.2. Interaksi Kebudayaan Dalam Ruang .....	50
2.3. Ruang dalam Studi Perilaku Lingkungan .....	55
2.4. Tinjauan Teori Pembentuk Karakter Visual Kawasan .....	56
2.5. Konsep Streetspace .....	68
2.6. Teori Produksi Ruang .....	70
2.7. Konsepsi Ruang Penghidupan .....	72

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Paradigma Penelitian .....	76
3.2. Proses Penelitian .....	81
3.3. Tahapan Analisis .....	83
3.3.1. Tahapan Penelitian Kualitatif Fenomenologis.....	84
3.3.2. Ragam Data dan Unit Informasi .....	87
3.3.2.1. Sumber Data .....	88
3.3.2.2. Instrumen Penelitian .....	88
3.3.3. Pedoman Wawancara Awal (sebagai entry point).....	89
3.3.4. Metoda dan Unit Analisis .....	89
3.3.5. Metoda Pemaknaan dan Dialog Teoritik .....	92
3.4. Pemilihan Informan dan Teknik Rekaman Data .....	92

### **BAB IV RUANG PEDESTRIAN KORIDOR JALAN PAHLAWAN-KAWASAN SIMPANG LIMA KOTA SEMARANG**

4.1. Sejarah Keberadaan Kota Semarang sebagai Kota Kolonial.....	94
4.1.1. Pra Koloni – Semarang .....	94
4.1.2. Awal Sebuah Kota Kolonial .....	95
4.1.3. Semarang Sebagai Kota Kolonial .....	97
4.1.4. Bangkitnya Sebuah Kota Modern.....	98

4.1.5.	Rencana Pengembangan Kota Pra-Perang Dunia II .....	99
4.1.6.	Kota Semarang Sebagai Sebuah Kota Modernistik.....	102
4.2.	Beberapa Permasalahan Ruang Pedestrian di Kota Semarang .....	104
4.3.	Deskriptif Ruang Pedestrian di Koridor Jalan Pahlawan-Kawasan Simpang Lima Kota Semarang.....	109
4.4.	Deskripsi Perubahan Ruang Pedestrian Koridor Jalan Pahlawan-Simpang Lima Kota Semarang Menjadi “Ruang Nongkrong” .....	113
4.5.	Hasil Temuan Empiris Ruang Pedestrian Koridor Jalan Pahlawan-Simpang Lima Kota Semarang.....	126
 <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN TEMUAN TEMA</b>		
5.1.	Ruang Perjanjian .....	132
5.2.	Ruang Spekulasi .....	142
5.3.	Ruang Perjumpaan Seksual .....	152
5.4.	Ruang Nggendera (Sangat Dikenal) .....	157
5.5.	Ruang Gentho .....	160
5.6.	Ruang Perjumpaan Komunitas .....	162
5.7.	Ruang Relaksasi .....	166
 <b>BAB VI KONSEP RUANG TRANSAKSI DI JALUR PEDESTRIAN KORIDOR JALAN PAHLAWAN-SIMPANG LIMA KOTA SEMARANG</b>		
6.1.	Tiga Konsep Ruang Pedestrian Koridor Jalan Pahlawan-Simpang Lima Kota Semarang .....	176
6.1.1.	Konsep Ruang Transaksi Kuliner.....	178
6.1.2.	Konsep Ruang Transaksi Seksual.....	181
6.1.3.	Konsep Ruang Perjanjian .....	183
6.2.	Konsepsi Ruang Transaksi Pada Jalur Pedestrian Berdasarkan Skala Ruang Koridor Jalan Pahlawan-Simpang Lima Kota Semarang.....	185
6.2.1.	Ruang Transaksi Pada Skala Kota .....	186
6.2.2.	Ruang Transaksi Pada Skala Kawasan .....	191
6.2.3.	Ruang Transaksi Pada Skala Koridor Jalan .....	193
 <b>BAB VII TEORISASI: RUANG TRANSAKSI SEBAGAI DASAR TRASEDENTAL PEMBENTUK RUANG AKTIVITAS DI JALUR PEDESTRIAN DI KAWASAN PEKOTAAN</b>		
7.1.	Perjanjian sebagai Pembentuk Aktivitas Pengguna Ruang Pedestrian Koridor Jalan Pahlawan-Simpang Lima Kota Semarang .....	198
7.2.	Transaksi Seksual sebagai Manifestasi Ruang Pedestrian	

	Koridor Jalan Pahlawan-Simpang Lima Kota Semarang .....	208
7.3.	Transaksi Kuliner sebagai Reproduksi Ekonomi pada Ruang Pedestrian Koridor Jalan Pahlawan-Simpang Lima Kota Semarang .....	212
 <b>BAB VIII DIALOG TEORI RUANG TRANSAKSI TERHADAP BENTUK DAN PEMANFAATAN RUANG PEDESTRIAN PERKOTAAN</b>		
8.1.	Dialog Kasus Pengguna Ruang Terbuka Publik (Pedestrian) Sebagai Ruang Transaksi.....	216
8.2.	Dialektika Kapitalisme Lingkungan Perkotaan dan Ekonomi Simbolis Kota Dalam Ruang Transaksi di Pedestrian Koridor Jalan Pahlwan-Simpang Lima Kota Semarang.....	223
8.3.	Dialektika Produksi Tempatkan dan Civic Center Dalam Ruang Transaksi di Pedestrian pada Jalan Pahlwan-Simpang Lima Kota Semarang .....	226
8.4.	Dialektika Social Space Sebagai Urban <i>Setting</i> Dalam Ruang Transaksi di Jalur Pedestrian pada Jalan Pahlawan-Simpang Lima Kota Semarang .....	227
8.5.	Dialektika Teori Streetscape dalam Ruang Transaksi di Jalur Pedestrian pada Jalan Pahlwan-Simpang Lima Kota Semarang .....	230
8.6.	Dialog Teori Lokal: Ruang Transaksi Terhadap Teori lainnya.....	231
 <b>BAB IX PENUTUP</b>		
9.1.	Kesimpulan.....	238
9.2.	Sumbangan Pengetahuan .....	241
9.3.	Saran .....	242
DAFTAR PUSTAKA .....		244

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keaslian Penelitian yang akan dilakukan terhadap penelitian lain.....	13
Tabel 2	Klasifikasi Kegunaan Utama Ruang Jalan .....	28
Tabel 3	Tipe dan Karakteristik Jalan .....	30
Tabel 4	Karakteristik Jalur Pejalan Kaki (Pedestrian Ways).....	35
Tabel 5	Kriteria Kenyamanan Gerak Jalur Pedestrian .....	41
Tabel 6	Teori Pembentuk Karakter Visual .....	59
Tabel 7	Interpretatif Paradigma .....	80
Tabel 8	Keragaman Aktivitas Pengguna Ruang di Jalur Pedestrian Koridor Jalan Pahlawan-Simpang Lima Kota Semarang .....	132
Tabel 9	Teorisasi Ruang Transaksi di Jalur Pedestrian .....	170
Tabel 10	Hubunngan Antara Konsep yang terbangun.....	177
Tabel 11	Beberapa Hal Yang Melatarbelakangi Ditemukannya Ruang Transaksi Pada Jalur Pedestrian .....	197
Tabel 12	Perbandingan karakter dan tema-tema ruang di ruang terbuka taman fatahilah dengan ruang pedestrian Koridor Jalan Pahlawan- Simpang Lima .....	219
Tabel 13	Perbandingan karakter dan tema-tema ruang di ruang terbuka Jalan Diponegoro Ngarsopuro Surakarta dengan ruang pedestrian koridor jalan Pahlawan-Simpang Lima .....	222
Tabel 14	Posisi Teori Lokal Terhadap Teori-Teori Lain .....	233

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Orientasi Lokasi Simpang Lima dan Koridor Jalan Pahlawan Kota Semarang.....	5
Gambar 2	Foto Situasi Kawasan Simpang Lima Kota Semarang Tahun 1985 .....	7
Gambar 3	Foto Situasi Jalan Pahlawan Kota Semarang.....	9
Gambar 4	Beberapa Macam Tipologi Ruang Dinamis (Jalan).....	24
Gambar 5	Skala perkotaan.....	24
Gambar 6	Hubungan Massa Dan Ruang Secara Morfologis .....	25
Gambar 7	Rupa Tampak Bangunan Memberikan Identitas .....	25
Gambar 8	Faktor Pengaruh Penggunaan Ruang.....	27
Gambar 9	Hubungan Antara Budaya, Perilaku, .....	48
Gambar 10	Keterkaitan Pelaku, Kegiatan dan Sistem Nilai dalam <i>Setting</i> .....	49
Gambar 11	<i>Urban Setting</i> sebagai <i>Setting System</i> .....	50
Gambar 12	Diagram Jenis-Jenis Perilaku.....	50
Gambar 13	Diagram Kompleksitas Kebudayaan .....	51
Gambar 14	Interaksi Kebudayaan dengan Berbagai Aspek-Aspek Kebudayaan. ....	52
Gambar 15	Kerangka Kebudayaan .....	53
Gambar 16	<i>Pattern</i> Yang Terbentuk Oleh Pengulangan .....	58
Gambar 17	<i>Alignment</i> (garis pengikat).....	60
Gambar 18	<i>Setback</i> .....	61
Gambar 19	<i>Size and Shape</i> .....	61
Gambar 20	Warna.....	62
Gambar 21	Cara Analisis Kualitas Visual .....	64
Gambar 22	<i>Streetspace</i> dan <i>Streetwall</i> .....	68
Gambar 23	<i>Streetscape Zone Concept</i> .....	69
Gambar 24	<i>Pedestrian Corridor Wall</i> Dan <i>Pedestrian Corridor Floor</i> .....	70
Gambar 25	<i>Pedestrian Streetscape Element</i> .....	70
Gambar 26	Model Pemberdayaan John Friedmann.....	72
Gambar 27	Proses Abstraksi dan Teorisasi .....	84
Gambar 28	Kerangka Pemikiran Penelitian Ruang Transaksi di Jalur Pedestrian pada Kawasan Pemerintahan-Pusat Bisnis.....	93
Gambar 29	Gambaran Kawasan Perkotaan Semarang Tahun 1920.....	100
Gambar 30	Gambaran Aktivitas Ruang di.....	110
Gambar 31	Gambaran Aktivitas Ruang di Kawasan Koridor Jalan Pahlawan Kota Semarang.....	111
Gambar 32	Gambaran Zona-zona Titik Crowded .....	112

Gambar 33	Gambaran Aktivitas Ruang di.....	113
Gambar 34	Gambaran Aktivitas Ruang Pedestrian Saat ini .....	116
Gambar 35	Sebaran Sektor Formal Di Kawasan Simpang Lima .....	117
Gambar 36	Zonasi PKL dan Jumlah PKL .....	118
Gambar 37	Pengaturan Sebaran Aktivitas PKL (Kuliner) dan Potongan Penampang di Kawasan Simpang Lima Kota Semarang.....	119
Gambar 38	Gambaran Aktivitas Ruang Pedestrian Saat ini .....	119
Gambar 39	Gambar Denah Zona 1 dan Potongan Penampang .....	121
Gambar 40	Gambar Denah Zona 2 dan Potongan Penampang .....	122
Gambar 41	Gambar Denah Zona 3 dan Potongan Penampang .....	123
Gambar 42	Gambaran Aktivitas Ruang Pedestrian Saat ini .....	124
Gambar 43	Gambaran Denah dan Potongan Penampang di.....	125
Gambar 44	Aktivitas di Ruang Pedestrian Saat ini .....	128
Gambar 45	Kedinamisan Ruang Pedestrian .....	129
Gambar 46	Gambaran Beberapa Pemanfaatan Ruang pedestrian .....	130
Gambar 47	Pembagian Ruang Amatan Pada Koridor Jalan Pahlawan-Simpang Lima Kota Semarang .....	131
Gambar 48	Aktivitas “ <i>Ciak/Maem</i> ” pada <i>Gilo-gilo</i> , Asongan dan Surungan oleh Pengguna Ruang Pedestrian Jalan Pahlawan-Simpang Lima .....	134
Gambar 49	Letak atau Posisi <i>Gilo-gilo</i> dan <i>Kucingan</i> .....	137
Gambar 50	Letak atau Posisi <i>Gilo-gilo</i> dan <i>Kucingan</i> .....	137
Gambar 51	Letak atau Posisi yang Disukai Sebagai Ruang “ <i>Jeng-jeng</i> ” atau “ <i>Konkow</i> ” di Ruang Pedestrian Koridor Jalan Pahlawan .....	139
Gambar 52	Aktivitas “ <i>Coa-Coa</i> ” di Ruang Pedestrian Kawasan Simpang Lima-Koridor Jalan Pahlawan .....	140
Gambar 53	Bagan Temuan Tema Ruang Perjanjian .....	142
Gambar 54	Aktivitas “ <i>Mlaku-mlaku</i> ” atau “ <i>Jeng-jeng</i> ” .....	143
Gambar 55	Aktivitas Ruang “ <i>Jeng-jeng</i> ” atau “ <i>Konkow</i> ” Yang dilakukan secara Rewo-rewo di Ruang Pedestrian Koridor Jalan Pahlawan .....	145
Gambar 56	Letak Sewa Sepeda Hias Untuk <i>Pit-pit an</i> .....	147
Gambar 57	Aktivitas <i>Ngentos</i> di Ruang Pedestrian Koridor Jalan Pahlawan .....	148
Gambar 58	Asongan di Ruang Pedestrian Koridor Jalan Pahlawan.....	150
Gambar 59	Bagan Temuan Tema Ruang Spekulasi .....	151
Gambar 60	Letak atau Posisi <i>Cewe Mio</i> , <i>Ciblek</i> , dan <i>Cewe Moci</i> .....	153
Gambar 61	Bagan Temuan Tema Ruang Perjumpaan Seksual .....	157
Gambar 62	Bagan Temuan Tema Ruang <i>Nggendera</i> .....	158
Gambar 63	Letak Ruang yang “ <i>Nggendera</i> ” (Sangat Dikenal).....	159
Gambar 64	Bagan Temuan Tema Ruang <i>Gentho</i> .....	161
Gambar 65	Letak Posisi dan Kewenangan “ <i>Gentho</i> ” .....	162
Gambar 66	Posisi <i>Ndaho</i> dalam Perjumpaan Komunitas .....	164

Gambar 67	Beberapa Aktivitas Perkumpulan/Komunitas.....	165
Gambar 68	Bagan Temuan Tema Ruang Perjumpaan Komunitas.....	166
Gambar 69	Aktivitas Pembentukan Ruang Waras dan Ruang Komunitas Olahraga Di Koridor Jalan Pahlawan-Simpang Lima Kota Semarang.....	168
Gambar 70	Bagan Temuan Tema Ruang Relaksasi .....	169
Gambar 71	Temuan Tema Empiris Ruang Pedestrian .....	175
Gambar 72	Temuan Konsepsi Ruang Pedestrian .....	177
Gambar 73	Proses Terbangunnya Konsepsi Transaksi Kuliner sebagai Karakter Ruang Pedestrian .....	179
Gambar 74	Keterkaitan Temuan Ruang terhadap Konsepsi Transaksi Kuliner di Koridor Jalan Pahlawan-Simpang Lima Kota Semarang.....	180
Gambar 75	Proses Terbangunnya Konsepsi Transaksi Seksual sebagai Karakter Ruang Terbuka Pedestrian .....	182
Gambar 76	Keterkaitan Temuan Ruang terhadap Konsepsi Transaksi Seksual di Koridor Jalan Pahlawan-Simpang Lima Kota Semarang .....	183
Gambar 77	Keterkaitan Temuan Ruang terhadap Konsepsi Ruang Perjanjian di Koridor Jalan Pahlawan-Simpang Lima Kota Semarang .....	184
Gambar 78	Transaksi Sebagai Nilai Dalam Ruang Terbuka Publik .....	190
Gambar 79	Transaksi pada Nilai Fungsi Kawasan dan Popularitas .....	192
Gambar 80	Transaksi pada Nilai Visual Jalan dan Fungsi Bangunan.....	194
Gambar 81	Transaksi pada Nilai Visual Jalan dan Fungsi Bangunan.....	195
Gambar 82	Ruang Transaksi dalam Skala Kawasan, Skala Ruang Jalan dan Skala Ruang Pedestrian .....	196
Gambar 83	Tarikan “Nilai” dalam Ruang Pedestrian.....	201
Gambar 84	Bentang Kontur Koridor Jalan Pahlawan-Simpang Lima dan <i>Ndaho</i> untuk perjumpaan bagi Pengguna Ruang Pedestrian .....	203
Gambar 85	Bentuk Ruang Pedestrian pada Ruang Amatan A .....	204
Gambar 86	Bentuk Ruang Pedestrian pada Ruang Amatan B .....	205
Gambar 87	Bentuk Ruang Pedestrian pada Ruang Amatan C .....	206
Gambar 88	Bentuk Ruang Pedestrian pada Ruang Amatan D .....	207
Gambar 89	Beragam Aktivitas dalam Ruang Taman Fatahilah, .....	220
Gambar 90	Beragam Aktivitas dalam Ruang Di Ngarsopuro, .....	223
Gambar 91	Ruang Transaksi Sebagai Ruang Ekonomi Simbolis Kota.....	226
Gambar 92	Pedestrian Sebagai Ruang Transaksi .....	228
Gambar 93	Ruang Transaksi di Pedestrian Kawasan Perkotaan .....	229